

Tim Penulis:
Apriani Riyanti, Hendra Halim, Susiana Dewi Ratih, Peni Hanggarini,
Dede Rosyadi ZA, Diana Silaswati, Seli Mauludani.



Melatih **PUBLIC SPEAKING**



Melatih **PUBLIC SPEAKING**

Tim Penulis:

**Apriani Riyanti, Hendra Halim, Susiana Dewi Ratih, Peni Hanggarini,
Dede Rosyadi ZA, Diana Silaswati, Seli Mauludani.**



MELATIH *PUBLIC SPEAKING*

Tim Penulis:

Apriani Riyanti, Hendra Halim, Susiana Dewi Ratih, Peni Hanggarini,
Dede Rosyadi ZA, Diana Silaswati, Seli Mauludani.

Desain Cover:

Helmaria Ulfa

Sumber Ilustrasi:

www.freepik.com

Tata Letak:

Handarini Rohana

Editor:

Apriani Riyanti, S.Pd., M.Pd.
Dr. Peni Hanggarini, S.IP., M.A.

ISBN:

978-623-500-651-2

Cetakan Pertama:

Januari, 2025

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang
by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA MEDIA UTAMA

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: [@penerbitwidina](https://www.instagram.com/penerbitwidina)

Telepon (022) 87355370

PRAKATA

Rasa syukur yang teramat dalam dan tiada kata lain yang patut kami ucapkan selain mengucap rasa syukur. Karena berkat rahmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa, buku yang berjudul Melatih *Public Speaking* telah selesai disusun dan berhasil diterbitkan, semoga buku ini dapat memberikan sumbangsih keilmuan dan penambah wawasan bagi siapa saja yang memiliki minat terhadap pembahasan Melatih *Public Speaking*.

Buku ini merupakan salah satu wujud perhatian penulis terhadap Melatih *Public Speaking*. *Public Speaking* adalah kemampuan berbicara di depan banyak orang dengan tujuan menyampaikan sesuatu dengan jelas, efisien dan mudah diterima oleh pendengar. Kemampuan *public speaking* merupakan kemampuan yang dibutuhkan, bukan hanya pada dunia kerja, tetapi juga pada acara-acara formal maupun *non formal*. *Public speaking* adalah kemampuan yang dibutuhkan banyak orang, untuk banyak pekerjaan. Meskipun terlihat mudah seperti “kan hanya ngomong saja”. Tapi ternyata, *public speaking* menjadi salah satu hal yang menakutkan bagi banyak orang. *Public speaking* adalah kemampuan berbicara di depan umum atau banyak orang. Biasanya, kemampuan *public speaking* diidentikkan dengan kemampuan untuk orang-orang yang memang harus selalu berbicara di depan umum, seperti MC, juru kampanye, atau pembaca berita. Jadi, mereka yang bidang pekerjaannya tidak masuk ke dalam kategori itu, sering merasa tidak perlu untuk mempelajari *public speaking*. Padahal kenyataannya tidak seperti itu. Bahkan, profesi apapun itu membutuhkan *public speaking*. Walaupun tidak memerlukan ilmu *public speaking* secara mendalam, namun setidaknya menguasai dasar-dasarnya. Mengapa kemampuan *public speaking* sangat penting? Karena setiap orang akan selalu berinteraksi dengan orang lain. Dengan mengetahui kemampuan *public speaking*, kita dapat menjalin interaksi tersebut dengan lebih baik.

Akan tetapi pada akhirnya kami mengakui bahwa tulisan ini terdapat beberapa kekurangan dan jauh dari kata sempurna, sebagaimana pepatah menyebutkan “tiada gading yang tidak retak” dan sejatinya kesempurnaan hanyalah milik Tuhan semata. Maka dari itu, kami dengan senang hati secara terbuka untuk menerima berbagai kritik dan saran dari para pembaca sekalian, hal tersebut tentu sangat diperlukan sebagai bagian dari upaya kami untuk terus melakukan perbaikan dan penyempurnaan karya selanjutnya di masa yang akan datang.

Terakhir, ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan turut andil dalam seluruh rangkaian proses penyusunan dan penerbitan buku ini, sehingga buku ini bisa hadir di hadapan sidang pembaca. Semoga buku ini bermanfaat bagi semua pihak dan dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan ilmu pengetahuan di Indonesia.

Januari, 2025

Tim Penulis

DAFTAR ISI

PRAKATA	iii
DAFTAR ISI	v
BAB 1 PENGANTAR <i>PUBLIC SPEAKING</i>	1
A. Pendahuluan.....	2
B. Dasar Utama <i>Public Speaking</i>	3
C. Tujuan <i>Public Speaking</i>	4
D. Maksud <i>Public Speaking</i>	5
E. Manfaat <i>Public Speaking</i>	7
F. Rangkuman Materi	13
BAB 2 TEKNIK MENGATASI KECEMASAN	15
A. Pendahuluan	16
B. Pengantar Kecemasan dalam <i>Public Speaking</i>	18
C. Mengenali dan Memahami Gejala Kecemasan dalam <i>Public Speaking</i>	21
D. Teknik Persiapan untuk Mengurangi Kecemasan dalam <i>Public Speaking</i>	23
E. Teknik Relaksasi dan Pengendalian Diri dalam <i>Public Speaking</i>	26
F. Strategi Mengatasi Kecemasan pada Saat Berbicara	28
G. Latihan dan Evaluasi Diri dalam <i>Public Speaking</i>	32
H. Rangkuman Materi	34
BAB 3 DASAR-DASAR KOMUNIKASI EFEKTIF	41
A. Pendahuluan	42
B. Unsur-Unsur Komunikasi.....	43
C. Komunikasi Verbal dan <i>Non Verbal</i>	50
D. Komunikasi Efektif	52
E. Hambatan dalam Komunikasi Efektif	57
F. Rangkuman Materi	58
BAB 4 MEMBANGUN KEPERCAYAAN DIRI	61
A. Pendahuluan.....	62
B. Pentingnya Kepercayaan Diri (<i>Self Confidence</i>) dalam Keberhasilan <i>Public Speaking</i>	63

C. Faktor-Faktor Internal Pendukung <i>Self Confidence</i> dalam <i>Public Speaking</i>	65
D. Faktor Eksternal yang Mempengaruhi Kegiatan <i>Public Speaking</i> ...	67
E. Bagaimana Cara Kita dapat Membangun Kepercayaan Diri Agar Kegiatan <i>Public Speaking</i> yang Kita Lakukan dapat Berjalan dengan Lancar dan Sukses?	68
F. Fase Persiapan Pertama Adalah Fase Persiapan Mental	70
G. Fase Persiapan Kedua Adalah Fase Persiapan Materi	71
H. Fase Persiapan Ketiga Adalah Fase Persiapan Teknis	72
I. Rangkuman Materi	73
BAB 5 STRUKTUR DAN ORGANISASI PRESENTASI	75
A. Pendahuluan	76
B. Perencanaan Presentasi	77
C. Struktur Presentasi	78
D. Rangkuman Materi	93
BAB 6 MENGGUNAKAN HUMOR DAN CERITA	95
A. Pendahuluan	96
B. Pengertian Humor	97
C. Jenis Humor dalam <i>Public Speaking</i>	98
D. Menciptakan Humor dengan Teknik <i>Stand Up Comedy</i>	104
E. Waktu Penggunaan Humor	107
F. Rangkuman Materi	109
BAB 7 PUBLIC SPEAKING DI ERA DIGITAL	113
A. Pendahuluan	114
B. Pentingnya Penguasaan <i>Public Speaking</i> di Era Digital	115
C. Proses Komunikasi dalam <i>Public Speaking</i> di Era Digital	122
D. Penggunaan Teknologi Digital dalam <i>Public Speaking</i>	127
E. Belajar Terampil <i>Public Speaking</i> di Era Digital	133
F. Rangkuman Materi	137
BAB 8 KISAH SUKSES MELALUI PUBLIC SPEAKING	141
A. Pendahuluan	142
B. Kisah Inspiratif	144
C. Rangkuman Materi	150
GLOSARIUM	155
PROFIL PENULIS	163



MELATIH PUBLIC SPEAKING

BAB 1: PENGANTAR *PUBLIC SPEAKING*

Apriani Riyanti, S.Pd., M.Pd.

Universitas Binawan Jakarta

BAB 1

PENGANTAR *PUBLIC SPEAKING*

A. PENDAHULUAN

Public Speaking Secara bahasa, *public speaking* terdiri dari dua kata dalam Bahasa Inggris. *Public* artinya umum di depan *public* dan *speaking* artinya berbicara. Dengan demikian, pengertian *public speaking* secara bahasa adalah berbicara di depan umum, atau lebih lengkapnya *Public Speaking* adalah kemampuan berbicara di depan banyak orang dengan tujuan menyampaikan sesuatu dengan jelas, efisien dan mudah diterima oleh pendengar. Kemampuan *public speaking* merupakan kemampuan yang dibutuhkan, bukan hanya pada dunia kerja, tetapi juga pada acara-acara formal maupun *non formal*.

Public speaking adalah kemampuan yang dibutuhkan banyak orang, untuk banyak pekerjaan. Meskipun terlihat mudah seperti “kan hanya ngomong saja”. Tapi ternyata, *public speaking* menjadi salah satu hal yang menakutkan bagi banyak orang. *Public speaking* adalah kemampuan berbicara di depan umum atau banyak orang. Biasanya, kemampuan *public speaking* diidentikkan dengan kemampuan untuk orang-orang yang memang harus selalu berbicara di depan umum, seperti MC, juru kampanye, atau pembaca berita. Jadi, mereka yang bidang pekerjaannya tidak masuk ke dalam kategori itu, sering merasa tidak perlu untuk mempelajari *public speaking*. Padahal kenyataannya tidak seperti itu. Bahkan, profesi apapun itu membutuhkan *public speaking*. Walaupun tidak memerlukan ilmu *public speaking* secara mendalam, namun setidaknya menguasai dasar-dasarnya. Mengapa kemampuan *public speaking* sangat penting? Karena setiap orang akan selalu berinteraksi dengan orang lain. Dengan mengetahui kemampuan *public speaking*, kita dapat menjalin interaksi tersebut dengan lebih baik. (Anna Gustina Zaenal, 2022)

bahkan menghibur. Kata yang diucapkan bisa lebih kuat untuk dibandingkan kata-kata tertulis, di tangan pembicara yang tepat.

TUGAS DAN EVALUASI

1. Apa itu *public speaking*?
2. Apa saja jenis-jenis *public speaking*?
3. Mengapa *public speaking* itu penting?
4. Bagaimana cara memulai *public speaking* yang baik?
5. Bagaimana cara mengatasi rasa gugup berlebihan saat melakukan *public speaking*?
6. Bagaimana cara menarik perhatian audiens saat *public speaking*?
7. Bagaimana cara mengatur tempo yang baik saat *public speaking*?
8. Bagaimana cara menyampaikan pesan dengan jelas kepada audiens?
9. Bagaimana cara meningkatkan keterampilan *public speaking* secara konsisten?
10. Bagaimana cara menciptakan presentasi yang menarik?

DAFTAR PUSTAKA

- Anna Gustina Zaenal. (2022). *Publik Speaking : Cerdas dalam Berbicara di depan Umum*. PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA.
- Christine Purnama Sari, T. H. (2024). *Publik Speaking Menjadi Pembicaraan yang Menarik*. Widina Media Utama.
- Dr. Dra Nina Siti Salmaniah Siregar, M. S. (2022). *Buku Ajar Publik Speaking* (A. Fahkri (ed.)). Scopindo Media Pustaka.
- Hilbram Dunar. (2015). *My Publik Speaking*. Gramedia Pustaka Utama.
- Lista Litta, S. D. H. (2020). *Pengantar Ilmu Publik Speaking*. Penerbit Andi.
- Moh Ali Azis. (2019). *Publik Speaking Gaya dan Tehnik Pidato Dakwah*. Prenadamedia Group.
- Sulthon, M. (2023). *Pengantar Publik Speaking (Tips dan Trik)*. Kemenkeu Learning Center. file:///C:/Users/ACER/Downloads/Pengantar Public Speaking (Tips and Tricks).pdf



MELATIH PUBLIC SPEAKING

BAB 2: TEKNIK MENGATASI KECEMASAN

Hendra Halim, M.E.

Universitas Syiah Kuala

BAB 2

TEKNIK MENGATASI KECEMASAN

A. PENDAHULUAN

Public speaking atau berbicara di depan umum adalah keterampilan yang sangat berharga dalam berbagai aspek kehidupan, baik di lingkungan profesional maupun personal. Namun, tidak semua orang merasa nyaman ketika harus berbicara di depan audiens. Banyak individu mengalami kecemasan atau bahkan ketakutan yang luar biasa ketika harus tampil di hadapan orang banyak. Kecemasan ini dikenal sebagai "*glossophobia*" dan meskipun tingkatannya bervariasi, dampaknya dapat signifikan pada performa seseorang.

Kecemasan dalam *public speaking* bukanlah hal yang langka. Bahkan, sejumlah besar orang mengaku merasakan kecemasan ini pada tingkat tertentu. Kecemasan tersebut dapat bermanifestasi dalam berbagai bentuk, mulai dari gejala fisik seperti gemetar, berkeringat, dan jantung berdebar kencang, hingga gejala emosional seperti rasa takut, gelisah, dan kekhawatiran berlebihan tentang penilaian orang lain. Kecemasan ini sering kali bersumber dari ketidakpastian tentang bagaimana audiens akan bereaksi, ketakutan akan melakukan kesalahan, atau kekhawatiran bahwa pesan yang disampaikan tidak akan dipahami dengan benar.

Faktor penyebab kecemasan dalam *public speaking* beragam. Salah satunya adalah kurangnya pengalaman atau latihan. Banyak orang merasa tidak yakin dengan kemampuan mereka karena kurangnya kesempatan untuk berlatih berbicara di depan umum. Selain itu, tekanan untuk tampil sempurna dan ekspektasi yang tinggi dari diri sendiri maupun orang lain dapat meningkatkan tingkat kecemasan. Lingkungan yang tidak mendukung atau pengalaman buruk di masa lalu, seperti gagal dalam presentasi sebelumnya, juga dapat memperparah kecemasan ini.

TUGAS DAN EVALUASI

1. Jelaskan tiga gejala utama kecemasan yang dapat memengaruhi performa seseorang dalam *public speaking*. Bagaimana masing-masing gejala ini dapat mempengaruhi kualitas presentasi?
2. Apa peran persiapan dalam mengurangi kecemasan sebelum berbicara di depan publik? Diskusikan teknik persiapan yang dapat membantu meminimalkan rasa cemas dan meningkatkan kepercayaan diri.
3. Sebutkan dan jelaskan dua teknik relaksasi yang dapat digunakan untuk mengatasi kecemasan saat berbicara di depan publik. Bagaimana teknik-teknik ini mempengaruhi respons tubuh dan pikiran?
4. Bagaimana teknik *cognitive reframing* dapat membantu seseorang mengatasi pikiran negatif terkait *public speaking*? Berikan contoh bagaimana teknik ini dapat diterapkan dalam situasi berbicara di depan audiens.
5. Diskusikan pentingnya evaluasi diri dan umpan balik dari orang lain dalam proses pengembangan keterampilan *public speaking*. Bagaimana proses ini dapat membantu dalam perbaikan berkelanjutan dan meningkatkan performa berbicara?

DAFTAR PUSTAKA

- Allen, N. J., & Meyer, J. P. (1990). The measurement and antecedents of affective, continuance and normative commitment to the organization. *Journal of Occupational Psychology*, 63(1), 1–18.
- Ausubel, D. P. (1968). Facilitating meaningful verbal learning in the classroom. *The Arithmetic Teacher*, 15(2), 126–132.
- Bandura, A. (1977). Self-efficacy: toward a unifying theory of behavioral change. *Psychological Review*, 84(2), 191.
- Bandura, A. (1982). Self-efficacy mechanism in human agency. *American Psychologist*, 37(2), 122.
- Beck, A. T. (1991). Cognitive therapy: A 30-year retrospective. *American Psychologist*, 46(4), 368.

- Beck, A. T., & Haigh, E. A. P. (2014). Advances in cognitive theory and therapy: The generic cognitive model. *Annual Review of Clinical Psychology*, 10(1), 1–24.
- Bem, D. J. (1972). Self-perception theory. In *Advances in experimental social psychology* (Vol. 6, pp. 1–62). Elsevier.
- Bernstein, D. A., & Borkovec, T. D. (1973). *Progressive relaxation training: A manual for the helping professions*.
- Bippus, A. M., & Daly, J. A. (1999). What do people think causes stage fright?: Naïve attributions about the reasons for public speaking anxiety. *Communication Education*, 48(1), 63–72.
- Davis, S. M., & Drichta, C. E. (1980). Biofeedback: Theory and application to speech pathology. In *Speech and Language* (Vol. 3, pp. 283–308). Elsevier.
- Dellah, N. F., Zabidin, N., Nordin, N. A., Amanah, F. H., & Atan, M. A. (2020). GLOSSOPHOBIA: EVALUATING UNIVERSITY STUDENTS' SPEAKING ANXIETY IN ENGLISH ORAL PRESENTATIONS. *Jurnal Ilmi*, 10(1), 116–126.
- Dewey, J. (1933). *How we think: A restatement of reflective thinking to the educative process*. Heath (DC).
- Ellis, A. (1996). The humanism of rational emotive behavior therapy and other cognitive behavior therapies. *The Journal of Humanistic Education and Development*, 35(2), 69–88.
- Ellis, A. (2003). The relationship of rational emotive behavior therapy (REBT) to social psychology. *Journal of Rational-Emotive and Cognitive-Behavior Therapy*, 21, 5–20.
- Fisher, W. R. (1984). Narration as a human communication paradigm: The case of public moral argument. *Communications Monographs*, 51(1), 1–22.
- Gerbarg, P. L., & Brown, R. P. (2016). Breathing practices for mental health and aging. *Complementary and Integrative Therapies for Mental Health and Aging*, 1, 239–255.
- Harvey, A. G., Clark, D. M., Ehlers, A., & Rapee, R. M. (2000). Social anxiety and self-impression: Cognitive preparation enhances the beneficial effects of video feedback following a stressful social task. *Behaviour Research and Therapy*, 38(12), 1183–1192.

- Hofmann, S. G., Asnaani, A., Vonk, I. J. J., Sawyer, A. T., & Fang, A. (2012). The efficacy of cognitive behavioral therapy: A review of meta-analyses. *Cognitive Therapy and Research*, 36, 427–440.
- Jacobsen, E. (1929). *Progressive relaxation*.
- Kabat-Zinn, J., & Clinic, U. of M. M. C. S. R. (1990). *Full catastrophe living: Using the wisdom of your body and mind to face stress, pain, and illness*. Delta.
- Liebowitz, M. R. (1987). Liebowitz social anxiety scale. *Journal of Anxiety Disorders*.
- Locke, E. A., & Latham, G. P. (2002). Building a practically useful theory of goal setting and task motivation: A 35-year odyssey. *American Psychologist*, 57(9), 705.
- Macan, T. H., Shahani, C., Dipboye, R. L., & Phillips, A. P. (1990). College students' time management: Correlations with academic performance and stress. *Journal of Educational Psychology*, 82(4), 760.
- Martin-Lynch, P., Correia, H., & Cunningham, C. (2016). Public speaking anxiety: The SAD implications for students, transition, achievement, success and retention. *Students Transitions Achievement Retention & Success (STARS) Conference*, 29.
- Mehrabian, A. (1971). *Silent messages* (Vol. 8, Issue 152). Wadsworth Belmont, CA.
- Nolen-Hoeksema, S. (2000). The role of rumination in depressive disorders and mixed anxiety/depressive symptoms. *Journal of Abnormal Psychology*, 109(3), 504.
- Novak, J. D. (2010). *Learning, creating, and using knowledge: Concept maps as facilitative tools in schools and corporations*. Routledge.
- Rohan, M. (2011). *Smart public speaking*. Gagasmedia.
- Sapolsky, R. M. (2004). *Stress and cognition*.
- Sargeant, J., Mann, K., Sinclair, D., Van der Vleuten, C., & Metsemakers, J. (2008). Understanding the influence of emotions and reflection upon multi-source feedback acceptance and use. *Advances in Health Sciences Education*, 13, 275–288.

- Schlenker, B. R., Forsyth, D. R., Leary, M. R., & Miller, R. S. (1980). Self-presentational analysis of the effects of incentives on attitude change following counterattitudinal behavior. *Journal of Personality and Social Psychology*, 39(4), 553.
- Schunk, D. H. (1991). Self-efficacy and academic motivation. *Educational Psychologist*, 26(3–4), 207–231.
- Scott, J., Freeman, A., Kazantzis, N., & Reinecke, M. A. (2010). Beck's cognitive therapy. *Cognitive and Behavioral Theories in Clinical Practice*, 28–75.
- Skinner, B. F. (1953). Some contributions of an experimental analysis of behavior to psychology as a whole. *American Psychologist*, 8(2), 69.
- Taylor, S. E., Pham, L. B., Rivkin, I. D., & Armor, D. A. (1998). Harnessing the imagination: Mental simulation, self-regulation, and coping. *American Psychologist*, 53(4), 429.
- Wolpe, J. (1961). The systematic desensitization treatment of neuroses. *The Journal of Nervous and Mental Disease*, 132(3), 189–203.
- Zeidan, F., Johnson, S. K., Diamond, B. J., David, Z., & Goolkasian, P. (2010). Mindfulness meditation improves cognition: Evidence of brief mental training. *Consciousness and Cognition*, 19(2), 597–605.



MELATIH PUBLIC SPEAKING

BAB 3: DASAR-DASAR KOMUNIKASI EFEKTIF

Dr. Dra. Susiana Dewi Ratih, M.M.

Universitas Mohammad Husni Thamrin Jakarta

BAB 3

DASAR-DASAR KOMUNIKASI EFEKTIF

A. PENDAHULUAN

Public speaking merupakan cara manusia menyampaikan ide, pendapat, edukasi maupun informasi kepada audiens. Tujuannya agar apa yang disampaikan bisa dipahami dan dimengerti, serta audiens memberi respon atau umpan balik seperti yang diharapkan. Ada dua pihak yang berkaitan dengan kegiatan *public speaking* ini, yaitu pembicara, yang menginisiasi pesan, serta audiens yang menerima pesan. Komunikasi merupakan proses penyampaian pesan, informasi atau pengertian kepada orang lain, dan merupakan alat untuk mempengaruhi orang lain sebagaimana dikehendaki oleh pemberi pesan (Firmansyah, Pratiwi, Hardiyanti, Ratih, & dkk, 2022). Komunikasi berlangsung sebagai pertukaran informasi, ide, perasaan yang menghasilkan perubahan sikap sehingga terjalin sebuah hubungan baik antara pemberi pesan dan penerima pesan (Girsang, 2018).

Agar *public speaking* dapat mencapai tujuannya, maka prinsip dasar dalam komunikasi harus terjadi, yaitu komunikasi efektif. Komunikasi dikatakan efektif tujuan si pengirim pesan (komunikator) diterima oleh penerima pesan (komunikan, Audiens) dengan persepsi yang sama. Prinsip dasar dari komunikasi efektif adalah pesan yang dikirimkan oleh komunikator dipersepsikan sama oleh komunikan. Dalam konteks bab ini, komunikator adalah pembicara sedangkan komunikan adalah audiens.

Dalam bab ini akan dijelaskan tentang bagaimana pentingnya dalam *public speaking* menerapkan prinsip komunikasi efektif. Sebelum sampai ke penjelasan tersebut, akan dijabarkan juga mengenai elemen-elemen (unsur-unsur) komunikasi, dan hubungannya dalam mencapai komunikasi efektif.

Di bagian akhir akan disampaikan pula cara mencapai komunikasi efektif, serta mengeliminasi hambatan dan tantangannya.

DAFTAR PUSTAKA

- edexec. (2017, June 28). *edexec.co.uk*. Retrieved from edexec.co.uk web site: <https://edexec.co.uk/the-seven-cs-of-communication/>
- Firmansyah, H., Pratiwi, N., Hardiyanti, S., Ratih, S., & dkk. (2022). *Komunikasi Bisnis*. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Girsang, L. R. (2018). 'Public Speaking' Sebagai Bagian dari Komunikasi Efektif (Kegiatan PKM di SMA Kristoforus 2, Jakarta Barat). *Jurnal Pengabdian dan Kewirausahaan vol 2*, 81-85.
- Hardjana, A. M. (2016). *Ilmu Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Katalisnet. (2020, September 27). *katalisnet.com*. Retrieved from katalisnet.com Web site: <https://katalisnet.com/tips-komunikasi-efektif-formula-reach/>
- Littlejohn, S. W., Foss, K. A., & Oetzel, J. G. (2017). *Theories of Human Communication: eleventh Ed*. Illinois: Waveland Press, Inc.
- Miller, K. (2005). *Communication Theories: perspectives, Processes, and Contexts 2nd Ed*. Boston: McGraw Hill.
- Mulyana, D. (2016). *Komunikasi Bisnis: Peran Komunikasi Interpersonal Dalam Aktivitas Bisnis*. Yogyakarta: PT Buku seru.
- Musheke, M. M., & Phiri, J. (2021). The Effects of Effective Communications on Organizational Performance Based on The System. *Open Journal of Business and Management vol 9*, 659-671.
- Romeltea. (2015, September 19). *romeltea.com*. Retrieved from romeltea.com Web site: <https://romeltea.com/teknik-komunikasi-efektif/>



MELATIH PUBLIC SPEAKING

BAB 4: MEMBANGUN KEPERCAYAAN DIRI

Dr. Peni Hanggarini, S.IP., M.A.

Universitas Paramadina, Jakarta

BAB 4

MEMBANGUN KEPERCAYAAN DIRI

A. PENDAHULUAN

Konsep *public speaking* merupakan konsep yang sangat luas dan banyak didefinisikan berbeda-beda oleh para ahli. Dari sekian banyak konsep yang muncul, terdapat benang merah yang dapat ditarik mengenai konsep tersebut. Kegiatan *public speaking* merupakan upaya berbagi ide atau melakukan percakapan, berbicara dengan orang lain secara autentik dari hati, jiwa dan pikiran untuk mencapai tujuan tertentu (*sharing ideas or having a conversation, talking with people authentically from the heart, soul, and brain for a specific purpose*) (Hennessey, 2019).

Banyak orang berpendapat bahwa kunci dari kesuksesan *public speaking* adalah adanya kepercayaan diri (*self confidence*). Hanya dengan modal “pe-de” (percaya diri) maka langkah menuju kesuksesan berbicara di hadapan umum sudah pasti diraih. Pentingnya kepercayaan diri memang menjadi faktor penentu dalam *public speaking*. Dale Carnegie, seorang ahli *public speaking* pun mengakui pula pentingnya kepercayaan diri ketika berbicara di depan umum.

Namun, ada pula yang beranggapan bahwa dengan berlatih serta melakukan persiapan materi secara matang, maka kegiatan *public speaking* akan berhasil. Bahkan ada yang juga beranggapan bahwa faktor eksternal dan bukan sekedar faktor internal dari pembicaralah yang justru memberikan dukungan atau sebaliknya melemahkan semangat seorang pembicara. Apabila demikian, apakah berarti kepercayaan diri bukan satu-satunya kunci keberhasilan dalam *public speaking*?

Bab ini membahas mengenai bagaimana pentingnya kepercayaan diri dapat mendukung keberhasilan *public speaking*. Bab ini juga akan membahas bagaimana konsep *self esteem* dan *self efficacy* yang merupakan konsep dari lingkungan internal seseorang, dapat pula berperan dalam *public speaking*. Lebih lanjut, bab ini membahas faktor-

DAFTAR PUSTAKA

- Carnegie, D. (2019). *Stand and Deliver, Trik-trik Public Speaking untuk Memenangkan Hati Audiens, Menguasai Panggung, dan Menyampaikan Pesan Secara Memikat* (Cetakan ke). PT Gramedia Pustaka Utama.
- Hennessey, A. (2019). *Your Guide to Public Speaking: Build Your Confidence, Find Your Voice, and Inspire Your Audience*. Adams Media.
- Markway, B. G., & Ampel, C. (2018). The self-confidence workbook : a guide to overcoming self-doubt and improving self-esteem. In *California*. Althea Press.
- Marshall-Wheeler, N., Meng, Y., & Worker, S. (2022). Exploring Public Speaking Self-Effifficacy in the 4-H Presentation Program. *Journal of Extension*, 60(4). <https://doi.org/10.34068/joe.60.04.12>
- Nuvitasari, I., Rizka Safriyani, R., & Rakhmawati, R. (2018). Students' Self-Efficacy In Public Speaking Program At SMKN 1 Lamongan. *Advances in Social Science, Education and Humanities Reserach*, 145. <https://doi.org/10.2991/iconelt-17.2018.52>
- Yogasuria, C. O., Faslah, R., & Yohana, C. (2023). The Relationship Between Self-Efficacy and Positive Thinking With Public Speaking Anxiety in Students. *Sikontan Journal, Ilmu Psikologi Dan Kesehatan*, 1(4), 255–268.



MELATIH PUBLIC SPEAKING

BAB 5: STRUKTUR DAN ORGANISASI PRESENTASI

Dr. Dra. Susiana Dewi Ratih, M.M.

Universitas Mohammad Husni Thamrin Jakarta

BAB 5

STRUKTUR DAN ORGANISASI PRESENTASI

A. PENDAHULUAN

Dalam *public speaking*, ada beberapa tahapan yang harus dilakukan yaitu: Tahapan Pra presentasi, tahapan presentasi dan tahapan pasca presentasi. Tahapan pra presentasi berisi kegiatan perencanaan, persiapan presentasi (merancang struktur organisasi presentasi) serta latihan. Dalam bab ini, difokuskan pada perencanaan dan persiapan presentasi, agar maksud dan tujuan *public speaking* bisa dipenuhi.

Tahapan pra presentasi, menjadi pondasi kokoh agar presentasi bisa dipersiapkan dengan baik. Dalam pra presentasi tahap perencanaan sudah dipersiapkan apa yang menjadi tujuan presentasi dan tipe presentasinya. Sedangkan dalam tahapan persiapan, dibuat dan di desain bahan presentasi yang sesuai dengan tujuan presentasi, serta dilakukan.

Berkaitan dengan hal tersebut, maka sebuah presentasi yang baik harus direncanakan, memiliki struktur yang baik, dan dipersiapkan dengan matang. Karena presentasi yang baik akan menjadi alat dalam mengeksekusi tujuan presentasi. Kaitan dengan struktur dan organisasi presentasi yang baik dijelaskan dalam bab ini.

Struktur presentasi yang baik akan memudahkan pembicara dalam mendapatkan perhatian audiens. Memberi kemudahan bagi pembicara dalam berbicara secara runut, fokus pada ide-ide utama yang akan disampaikan, serta memudahkan audiens dalam mengikuti presentasi yang dilakukan, dan pesan yang disampaikan bisa diterima secara efektif oleh audiens.

Ada beberapa tipe presentasi, yang akan disesuaikan dengan tujuan presentasi, yaitu tipe presentasi yang bersifat pemberian pesan informasi yang bertujuan memberikan edukasi atau informasi kepada audiens, yang kedua tipe presentasi persuasif yang bertujuan untuk mempengaruhi audiens dan yang terakhir adalah tipe presentasi bersifat menghibur

DAFTAR PUSTAKA

- Codingstudioteam. (2023, February 11). *codingstudio.com*. Retrieved from codingstudi.com website: <https://codingstudio.id/blog/presentasi-adalah-pengertian-tujuan-struktur/>
- Effendi, O. U., & Elliot, A. (2009). *Human Relations dan Public Relations*. Bandung: Mandar Maju.
- Firmansyah, H., Pratiwi, N., Hardiyanti, S., Ratih, S., & dkk. (2022). *Komunikasi Bisnis*. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Ng, J. (2024, Juli 5). *ahaslides.com/*. Retrieved from ahaslides.com websute: <https://ahaslides.com/>
- Ninda, F. A. (2024, Januari 26). *Hostinger*. Retrieved from <https://www.hostinger.co.id/>:
<https://www.hostinger.co.id/tutorial/apa-itu-seo>
- Nugroho, I. (2022, October 18). *Kubik Leadership*. Retrieved from <https://www.kubikleadership.com/>:
<https://www.kubikleadership.com/ini-dia-karakter-pelanggan-era-digital/>
- Oanaa, O. (2013, January 18). *scrib.com*. Retrieved from scrip.com website: <https://www.scribd.com/document/120976111/Language-and-spam>
- Olaoye, D. (2017, 05 -). *www. researchgate.net*. Retrieved from communication_A_Management_Function:
https://www.researchgate.net/publication/339640947_communication_A_Management_Function
- Ronapresentasi. (2013, June 20). *ronapresentasi.com*. Retrieved from ronapresentasi.com web site:
<https://www.ronapresentasi.com/bagaimana-menyusun-struktur-presentasi-yang-baik/>
- Sutomo, E. (2007). *9 presentasi Kreatif dengan Power Pont 2007*. Yogyakarta: Andi.



MELATIH PUBLIC SPEAKING

BAB 6: MENGGUNAKAN HUMOR DAN CERITA

Dr. Dede Rosyadi ZA, S.Hum., M.Pd., C.Ps., C.Me.

Universitas Trunojoyo Madura

BAB 6

MENGGUNAKAN HUMOR DAN CERITA

A. PENDAHULUAN

Semua orang bisa berbicara, namun tidak semua orang dapat berbicara dengan lancar dan menarik di depan umum. Terutama saat kita menjadi pusat perhatian dalam acara resmi atau informal, kita perlu menyampaikan materi dengan cara yang efektif. Teknik khusus diperlukan untuk menyampaikan pidato dengan baik, dan teknik-teknik ini bisa dipelajari. Oleh karena itu, pelajaran ini lebih menekankan pada cara berbicara dan menyampaikan gagasan, daripada fokus pada isi atau apa yang dikatakan.

Berbicara di depan umum bagi sebagian orang merupakan keadaan yang paling dihindari karena memang tidak terbiasa atau kekurangan materi yang akan disampaikan. Keringat dingin, detak jantung yang cepat, dan pikiran yang tiba-tiba kosong adalah reaksi umum yang sering dirasakan saat seseorang harus berbicara di depan umum. Berbicara di depan publik seringkali bisa menjadi tantangan yang menakutkan. Dalam *public speaking* terdapat beberapa penghambat diantaranya, terkadang materi dan waktu yang disediakan tidak sesuai. Ada kalanya materi sudah tersampaikan waktu yang disediakan masih banyak atau juga sebaliknya. Dalam kegiatan *public speaking* juga sering terjadi peserta merasa bosan atau jenuh apabila narasumber menyampaikan materi secara terus menerus. Menjawab itu semua, ada strategi yang luar biasa yaitu dengan cara menyampaikan humor dan cerita.

Menggunakan humor dalam berbicara di depan umum adalah sebuah keterampilan yang memiliki kemampuan untuk menciptakan tawa dan mempermudah proses belajar. Bila diterapkan dengan tepat, humor dapat mengurangi ketegangan, membuat presentasi lebih menarik, dan meningkatkan keterlibatan audiens. Namun, keberhasilan penggunaan humor dalam berbicara di depan umum sangat bergantung pada

TUGAS DAN EVALUASI

1. Jelaskan pengertian humor dari 3 pendapat ahli!
2. Teori humor apa yang sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari?
3. Apa perbedaan antara *planned humor* dan *unplanned humor*?
4. Apa fungsi humor dalam *public speaking*?
5. Kapan waktu yang tepat dalam menciptakan humor?

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Asep Abbas. 2012. *Humor Ulama*. Surabaya: IAIN Sunan Ampel Press.
- Darmansyah. 2010. *Strategi Pembelajaran Menyenangkan dengan Humor*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- DePorter, Bobbi & Hernacki. 1999. *Quantum Learning*. Bandung: Kaifa.
- Didiek Ramanadji. 2007. *Sejarah, Teori, Jenis, dan Fungsi Humor*. Jurnal Bahasa dan Seni. No. 2, Hlm. 213-221.
- Hartanti. 2008. *Apakah Selera Humor Menurunkan Stres? Sebuah Meta-analisis Anima, Indonesia*. Psychology Jurnal. Vol. 24, No. 1, Hlm 38-35
- Lacroix, Darren. 2010. *Stage Time: How to Filter Feedback so You Don't Flop and Fizzle* <https://darrenlacroix.com/workshops/>.
- Pragiwaksono, Panji. (2012). *Merdeka Dalam Bercanda*. Yogyakarta: Bentang Pustaka.



MELATIH PUBLIC SPEAKING

BAB 7: PUBLIC SPEAKING DI ERA DIGITAL

Dr. Diana Silaswati, M.Pd.

Universitas Bale Bandung

BAB 7

PUBLIC SPEAKING DI ERA DIGITAL

A. PENDAHULUAN

Berkomunikasi merupakan kebutuhan bagi manusia sebagai makhluk sosial dan menjadi bagian tidak terpisahkan dari kehidupan untuk dapat berinteraksi dan bersosialisasi, di era digital dengan kondisi perkembangan teknologi yang tumbuh begitu pesat, komunikasi melalui media teknologi digital semakin mendominasi berbagai aspek kehidupan. Kemajuan teknologi yang menghadirkan berbagai media dan *platform* digital telah mengiringi pula terjadinya perubahan pada dunia komunikasi secara global yang membuka peluang dan memungkinkan kecepatan penyampaian informasi dan kemudahan berkomunikasi dengan jangkauan lebih luas. Meskipun begitu, seorang komunikator atau pembicara yang tidak ditunjang oleh pengetahuan dan keterampilan dalam menyampaikan pesan ke komunikan atau audiens melalui fitur-fitur media *platform* digital tersebut akan menghasilkan proses komunikasi yang tidak optimal dan kurang berdampak. Ardan dan Wijayani menjelaskan bahwa “penting untuk menjelajahi kompleksitas komunikasi interpersonal dalam era digital, sekaligus mengidentifikasi tantangan dan peluang yang muncul seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Pertumbuhan pesat teknologi informasi, khususnya internet dan media sosial, telah mengubah lanskap komunikasi manusia secara dramatis” (2024).

Pemahaman terhadap teknik dan etika berkomunikasi di era digital yang disertai keterampilan menggunakan teknologi digital dalam proses komunikasi semakin memiliki peran penting, terlebih bagi seorang *public speaker* yang terlibat sebagai penyampai pesan dan pengendali aktivitas *public speaking*. Di era digital, Praktik *public speaking* secara tradisional telah bergeser ke arah yang lebih modern, efisien, akurat, dan strategis, inovasi teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah cara pandang

DAFTAR PUSTAKA

- Abbott, J. (2024). *How emerging technologies are reshaping public speaking in 2024*. Diakses pada 18 Agustus 2024, dari <https://www.linkedin.com/pulse/how-emerging-technologies-reshaping-public-speaking-2024-mba-gaicd-avcte/>
- Ardan, A. F. & Wijayani, Q. N. (2024). Komunikasi Interpersonal dalam Era Digital Tantangan dan Peluang. *Jurnal Sosial dan Humaniora*, 1 (3), 99-104.
- DeVito, J. A. (2016). *Essential Elements of Public Speaking* (6th ed.). Hoboken, New Jersey: Pearson Higher Education.
DOI: <https://doi.org/10.62017/arima.v1i3.663>
- Dunar, H. (2015). *My Public Speaking*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Hartatik, S. F., Pusparini, I., Jasuli & Rahmah, T. H. (2021). Tantangan Pembelajaran *Public Speaking* di Era Digital. *Paper dipresentasikan di Seminar Nasional Sastra, Lingua, dan Pembelajarannya (Salinga)*. Malang: IKIP Budi Utomo.
- Hojanto, O. (2013). *Public Speaking Mastery*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sembiring, K. B., Malau, Y. T. C. & Harahap, S. H. (2024). Inovasi Pemikiran: Meningkatkan Kemampuan Berbicara dan Menulis di Era Digital. *Indonesian Journal of Education and Development Research*, 2 (1), 432-444.
- Sirait, C. B. & Sirait B. (2016). *The Power of Public Speaking: Kiat Sukses Berbicara di Depan Publik*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sulistiyawati, D., Santosa, I. & Wahyudi, D. (2019). Respon Ruang Generasi Milenial dalam Melakukan Aktivitasnya Akibat Pengaruh Teknologi Informasi. *Paper dipresentasikan di Seminar Nasional Seni, Teknologi, dan Masyarakat*. Surakarta: Institut Seni Indonesia.
- Susilo, B., Ele, D., & Anggraini, A. D. (2021). Peran Teknologi Informasi dalam *Public Speaking*. *Paper dipresentasikan di Seminar Nasional Corisindo Multidisiplin Ilmu 2021*. Tangerang: Universitas Raharja.

- Tucker, B., Barton, K., Burger, A., Drye, J. & Hunsicker, C. (2019). *Exploring Public Speaking* (4th ed.). Georgia: Dalton State College.
- Universitas Stikubank. (2024). *Publik Speaking dalam Era Digital*. Diakses pada 14 Agustus 2024, dari <https://www.unisbank.ac.id/v3/public-speaking-dalam-era-digital/>
- Williams, B. K. & Sawyer, S. C. (2011). *Using Information Technology: A Practical Introduction to Computers & Communications* (9th ed.). New York: McGraw-Hill.
- Zainal, A. G. (2022). *Public Speaking Cerdas Saat Berbicara di Depan Umum*. Purbalingga: Eureka Media Aksara.



MELATIH PUBLIC SPEAKING

BAB 8: KISAH SUKSES *MELALUI PUBLIC SPEAKING*

Seli Mauludani, M.Pd.

Universitas Singaperbangsa Karawang

BAB 8

KISAH SUKSES MELALUI *PUBLIC SPEAKING*

A. PENDAHULUAN

Public speaking adalah kemampuan berbicara di depan khalayak umum, dalam hal ini berarti kemampuan dalam mempersuasi dan dalam menyampaikan pesan sehingga lebih dapat dimengerti dan dipercaya oleh pendengar publik. Banyak orang menyebut *public speaking* sebagai “presentasi”. Dunar, H. (2015, hlm. 5) mengatakan bahwa “*public speaking* adalah kemampuan seseorang untuk berbicara di depan umum dengan benar sehingga pesan dapat dengan jelas tersampaikan dan tujuan berbicara dapat langsung didapatkan”.

Public speaking merupakan keterampilan yang sangat berharga dan seringkali dianggap sebagai salah satu kunci utama untuk meraih kesuksesan dalam berbagai bidang. Keterampilan ini tidak hanya membantu dalam menyampaikan gagasan dengan jelas tetapi juga membuka pintu untuk memperkuat jaringan dan membangun reputasi.

Berbicara di depan umum juga telah memainkan peran dalam dunia pendidikan, pemerintahan, dan bisnis. Setiap kata dalam pembicaraan memiliki kekuatan untuk menginformasikan, membujuk, mendidik, dan bahkan menghibur. Kata yang diucapkan akan terasa lebih kuat untuk diresapi dibandingkan dengan kata-kata yang tertulis, jika tersampaikan melalui pembicara yang tepat. Berani dan piawai ketika berbicara di depan umum sangatlah penting di dalam kehidupan sehari-hari. Di antaranya adalah dalam hal kepemimpinan, sebagai motivator, dalam konteks keagamaan, pendidikan, bisnis, bagian *customer service*, sampai komunikasi massa seperti berbicara di televisi atau untuk pendengar radio.

Manfaat menguasai *public speaking* dalam kehidupan sehari-hari dapat dirasakan bukan hanya untuk orang dewasa saja, namun juga untuk anak-anak. Seseorang yang terlatih *public speaking* sejak dini akan memudahkannya dalam berbagai situasi. Berbanding terbalik dengan

- 2-3: Berpartisipasi tetapi ada kesulitan dalam penyampaian ide atau menerima *feedback*.
- 4: Berpartisipasi aktif, pesan disampaikan dengan jelas dan konstruktif.
- 5: Berpartisipasi sangat aktif, dapat berkomunikasi dengan sangat jelas dan efektif.

Kunci Pembelajaran:

- Keberanian untuk berbicara di depan umum adalah langkah pertama menuju kesuksesan.
- Latihan secara konsisten sangat penting untuk memperbaiki keterampilan *public speaking*.
- Menggunakan teknik-teknik yang tepat akan membantu penyampaian pesan secara lebih efektif.
- Mengetahui audiens dan menyesuaikan pesan akan meningkatkan pengaruh dan efektivitas berbicara di depan umum.

Catatan: Evaluasi ini diharapkan dapat membantu mengidentifikasi kekuatan dan area yang perlu diperbaiki dalam keterampilan *public speaking* peserta.

DAFTAR PUSTAKA

Dunar, Hilbram. 2015. *My Public Speaking*. Jakarta: Gramedia.
 Zainal, Anna Gustina. 2022. *Public Speaking Cerdas saat Berbicara di Depan Umum*. Purbalingga: Eureka Media Aksara.

PROFIL PENULIS

Apriani Riyanti, S.Pd., M.Pd.



Penulis lahir di Jakarta, tanggal 24 April, anak terakhir dari pasangan Alm. Salman Sastro Dihardjo dan Ibu Ngadisah, penulis tinggal di Jakarta Timur, Penulis menamatkan sekolah dasar di SDN 08 Cawang Jakarta Timur, SMPN 50 Kramatjati dan SMAN 42 Halim Jakarta, pendidikan terakhir penulis adalah Magister Ilmu Pendidikan Bahasa Indonesia, penulis bekerja sebagai dosen tetap dengan mengampu mata kuliah Bahasa Indonesia di Universitas Binawan, dan dosen Tamu di Sekolah Ikatan Dinas PKN STAN serta Tutor Universitas Terbuka dengan mengampu mata kuliah bahasa Indonesia, penulis sangat menyukai materi yang berkaitan dengan komunikasi atau berbicara, *hobby* penulis adalah bernyanyi, berkebun dan menulis, kegiatan Tridharma sebagai kegiatan inti dosen selalu penulis lakukan dengan senang hati, kegiatan penulis sebagai Ibu rumah tangga dari 2 putra yang bernama: Guntur Ahmad Priyono dan Ryan Ahmad Priyono, penulis berharap buku tentang *public speaking* ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan pembaca lain pada umumnya, terima kasih penerbit Widina yang selalu mendukung dan memfasilitasi saya untuk berkarya khususnya dalam menulis.

Hendra Halim, M.E.



Seorang penulis, akademisi, dan peneliti kelahiran tahun 1992 di Tanjung Morawa. Meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) dari Fakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala, Hendra melanjutkan pendidikan pascasarjana di bidang ekonomi syariah dengan gelar Master Ekonomi (M.E.) di Islamic State University Ar-Raniry. Hendra terlibat dalam berbagai peran di lingkungan akademis, kewirausahaan, pariwisata, teknologi informasi, pemasaran, dan pengembangan bisnis. Saat ini, ia menjabat sebagai Manajer Operasional Inkubator Kewirausahaan Universitas Syiah Kuala dan menjadi Dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas tersebut. Sebelumnya, Hendra pernah menjabat sebagai Koordinator Perencanaan di Badan Pengembangan Bisnis Universitas Syiah Kuala. Ia telah melaksanakan

beberapa penelitian terkait pemasaran, seperti *"Digital Transformation Strategy to Optimize Company Performance"*, *"How Hedonic Value Mediated Influence of Brand Experience on Brand Equity"*, *"Integrated Strategies to Enhance Entrepreneurial Intention During and After University: Islamic Entrepreneurship Perspective"*, dan *"The Strategic Planning Formulation in Creative Industry Products Positioning in Sabang, Aceh"*. Selain karier akademisnya, Hendra memiliki keahlian yang diakui dengan sertifikasi dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP), diantaranya Produktivitas, Pendamping UMKM, *Digital Marketing*, dan Konsultan Inkubator Bisnis. Ia juga telah berkontribusi dalam literatur bisnis dengan bukunya yang berjudul *"Cara Membahas & Menulis Kasus Manajemen Bisnis"*, *"Literasi Keuangan"*, dan *"Digitalisasi Tourism"*. Hendra Halim, selain sebagai penulis, juga aktif sebagai peneliti pada Pusat Riset Komunikasi Pemasaran, Pariwisata, dan Ekonomi Kreatif Universitas Syiah Kuala sejak tahun 2022 dan peneliti pada Pusat Riset Hukum, Islam, dan Adat Universitas Syiah Kuala sejak 2023.
E-mail: hendra.halim@usk.ac.id.

Dr. Dra. Susiana Dewi Ratih, M.M.



Penulis lahir di Jakarta, 5 September 1964. Menamatkan pendidikan sarjana dari jurusan Biologi FMIPA Universitas Indonesia di tahun 1988, program Magister Manajemen, konsentrasi Manajemen Keuangan di Program Pascasarjana Universitas Sahid Jakarta di tahun 1999. Dan menjadi Doktor Ilmu Komunikasi di Sekolah Pascasarjana Universitas Sahid Jakarta tahun 2017. Spesialisasinya adalah Komunikasi bisnis dan Organisasi. Bidang ilmu yang diambil tidak linier, namun mencerminkan perubahan paradigma berpikir, karena pengalaman hidup memberikan pemahaman bahwa berhubungan dan berinteraksi dengan orang lain memerlukan kemampuan dan keterampilan komunikasi yang mumpuni. Pengalaman menduduki jabatan struktural dan manajerial, memantapkan keputusannya untuk mendalami ilmu komunikasi agar berhasil dalam mengelola organisasi dan masyarakat. Hal ini juga mendukung kariernya sebagai dosen di Perguruan Tinggi Swasta, melakukan kegiatan Tridarma

Perguruan Tinggi, dalam bidang yang berkaitan dengan organisasi masyarakat, sering melakukan pengabdian pada masyarakat, memberikan pelatihan *public speaking* pada siswa SMA dan juga masyarakat.

Dr. Peni Hanggarini, S.IP., M.A.



Penulis adalah Dosen Program Studi Hubungan Internasional Universitas Paramadina Jakarta. Ia memperoleh gelar Doktor dari Universitas Pertahanan Republik Indonesia dan gelar *Master of Arts* dalam Ilmu Hubungan Internasional dari Australian National University Canberra, Australia. Pendidikan Sarjana Strata 1 ditempuh di Jurusan Hubungan Internasional Universitas Katolik Parahyangan Bandung. Peni juga merupakan *Women in Foreign Policy Fellow* pada *Foreign Policy Community Indonesia* (FPCI) dan *Fellow* pada *Center for Geopolitics and Geostrategy Studies Indonesia* (CGSI). Minat utamanya adalah topik terkait diplomasi pertahanan, kebijakan luar negeri dan politik internasional.

Dr. Dede Rosyadi ZA, S.Hum., M.Pd., C.Ps., C.Me.



Penulis lahir di Cirebon pada tanggal 16 April 1988. Pada tahun 2006-2010 menempuh pendidikan strata 1 pada Prodi Sastra Inggris Universitas Diponegoro, Semarang. Penulis yang memiliki nama beken ‘*Ochad*’ ini melanjutkan pencarian ilmu dengan mengambil program Magister Pendidikan Bahasa Inggris di Universitas Negeri Sebelas Maret (UNS) Surakarta pada tahun 2011-2012. Sedangkan pendidikan Doktoral Linguistik, penulis tempuh di Universitas Padjadjaran Bandung pada tahun 2014-2019. Dosen yang sering disapa pak Haji oleh rekan-rekan sesama dosen ini sebelum menjadi ASN di Universitas Trunojoyo Madura pernah menjadi dosen tetap di salah satu kampus swasta di Cirebon pada tahun 2015-2022. Selain itu, Dosen yang biasa disapa dengan sebutan ‘Mr.O’ oleh mahasiswa ini pernah mendirikan lembaga kursus bahasa Inggris “Griya Inggris”. Selain dosen dan pegiat literasi, bapak dari dua anak ini adalah seorang Konten Kreator di sosial media Instagram (dederosyadiza), Tiktok

(dederosyadiza), dan Youtube (BAPAKE NN). Penulis yang memiliki hobi mendengarkan pengajian Gus Baha dan Fahrudin Faiz telah menulis beberapa buku, antara lain: Rokmat Dapat Rahmat, *English for Communication*, dan Buku Konstruksi Komunikasi Drama. Dosen ini bisa dihubungi melalui email dede.rosyadiza@trunojoyo.ac.id

Dr. Diana Silaswati, M.Pd.



Penulis lahir pada tanggal 06 Desember 1966 di Kota Bandung Propinsi Jawa Barat. Sejak tahun 1990 diangkat sebagai dosen tetap di Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Bale Bandung yang saat ini menjadi Universitas Bale Bandung (UNIBBA) sejak tahun 2008. Sampai sekarang selain mengajar di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UNIBBA, mengajar pula mata kuliah wajib kurikulum Bahasa Indonesia di Universitas Bale Bandung (UNIBBA) dan Universitas Terbuka (UT) sebagai Tutor. Pendidikan S-1 penulis ditempuh di Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Program Studi Teknologi Pendidikan, FIP IKIP Bandung lulus pada tahun 1990. Pendidikan Magister (S-2) ditempuh di Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia UPI lulus tahun 2008. Penulis mendapatkan kesempatan melanjutkan pendidikan jenjang Doktor (S-3) masih di Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung dengan beasiswa BPPDN Kemenristek Dikti lulus tahun 2015. Penulis beberapa kali pernah menjadi narasumber di forum ilmiah dan telah mempublikasikan berbagai karya tulis dalam bentuk buku dan artikel di jurnal ilmiah.

Seli Mauludani, M.Pd.



Penulis lahir di Bogor pada 17 September 1991. Ia adalah seorang Sarjana Pendidikan Bahasa Indonesia, alumni UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2013. Kemudian ia melanjutkan studi pascasarjana di Universitas Pendidikan Indonesia dan berhasil mendapatkan gelar Magister Pendidikan Bahasa Indonesia pada tahun 2016. Baginya, menjadi seorang

guru bukan hanya sekadar profesi saja, namun juga panggilan hati. Tugas seorang guru tidak hanya mengajar namun kita juga bisa menjadikan peserta didik kita sebagai seorang teman. Sebagai seorang guru, saya memiliki beberapa pengalaman berharga dalam mengajar dan membimbing siswa. Perjalanannya menjadi seorang guru kurang lebih sudah 12 tahun.

Pada tahun 2011 mengajar di *Homeschooling* Kak Seto, Bintaro sejak tahun 2011 sampai dengan 2013. Saya menjadi guru Bahasa Indonesia untuk SMA kelas 12. Pada tahun 2014, ia memiliki pengalaman mengajar BIPA untuk mahasiswa S-3 yang telah memberikan peluang untuk meningkatkan pemahaman budaya dan mengembangkan pendekatan pembelajaran yang sesuai. Selain itu, ia juga aktif mengajar di Ruang Guru cabang Bandung. Pada tahun 2015 sampai dengan 2017, saya mengajar di *Erudio School of Art*, Jakarta Selatan. Sekolah tersebut merupakan sekolah swasta dengan *basic* kurikulum Pearson dan kurikulum nasional, saya mengajar pada tingkat SMA kelas 12.

Pada tahun 2017 awal sampai dengan 2017 akhir, ia menjadi dosen pengganti untuk Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris di Universitas Djuanda, Bogor. Pada tahun 2018 s.d. 2023, ia mengajar di SMA Madania. Ia mengajar Bahasa Indonesia untuk kelas 10 sampai dengan kelas 12. Saat ini, ia mengajar di Universitas Singaperbangsa Karawang sebagai dosen PNS pada Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

Secara keseluruhan, pekerjaan sebagai seorang guru dan dosen adalah sebuah pengalaman yang sangat memuaskan. Ia merasa terhormat dapat mempengaruhi kehidupan dan masa depan generasi muda melalui dunia pendidikan. Keinginan untuk terus belajar dan berkembang masih membakar di dalam dirinya, dan ia berharap dapat terus memberikan pengaruh positif pada murid dan mahasiswanya di masa mendatang. Segala proses perjuangan yang sudah dilakukan oleh kita sebagai seorang guru dan dosen, pastinya akan berbuah manis. Kita harus tetap optimis dan semangat dalam mengajar dan mengabdikan demi anak bangsa.



Melatih PUBLIC SPEAKING

Public Speaking adalah kemampuan berbicara di depan banyak orang dengan tujuan menyampaikan sesuatu dengan jelas, efisien dan mudah diterima oleh pendengar. Kemampuan *public speaking* merupakan kemampuan yang dibutuhkan, bukan hanya pada dunia kerja, tetapi juga pada acara-acara formal maupun *non formal*. *Public speaking* adalah kemampuan yang dibutuhkan banyak orang, untuk banyak pekerjaan. Meskipun terlihat mudah seperti “kan hanya ngomong saja”. Tapi ternyata, *public speaking* menjadi salah satu hal yang menakutkan bagi banyak orang. *Public speaking* adalah kemampuan berbicara di depan umum atau banyak orang.

Biasanya, kemampuan *public speaking* diidentikkan dengan kemampuan untuk orang-orang yang memang harus selalu berbicara di depan umum, seperti MC, juru kampanye, atau pembaca berita. Jadi, mereka yang bidang pekerjaannya tidak masuk ke dalam kategori itu, sering merasa tidak perlu untuk mempelajari *public speaking*. Padahal kenyataannya tidak seperti itu. Bahkan, profesi apapun itu membutuhkan *public speaking*. Walaupun tidak memerlukan ilmu *public speaking* secara mendalam, namun setidaknya menguasai dasar-dasarnya. Mengapa kemampuan *public speaking* sangat penting? Karena setiap orang akan selalu berinteraksi dengan orang lain. Dengan mengetahui kemampuan *public speaking*, kita dapat menjalin interaksi tersebut dengan lebih baik.



SCANME

www.penerbitwidina.com
@penerbitwidina
penerbit widina
penerbitwidina@gmail.com
widina store
widina bookstore

Layanan Pembaca & Penulis Baru
0815-7000-699

Komunikasi - Rp. 72.400

ISBN 978-623-500-651-2



9 786235 006512